

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai satu sarana yang sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam kegiatan yang dilakukan kali ini terdapat beberapa sub yang akan disajikan. Berikut beberapa sub dari kegiatan tersebut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dan pendekatan adalah tahap awal yang harus ditentukan dalam sajian metode penelitian sebelum melakukan tahapan-tahapan lainnya. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif (*Qualitatif Research*) dengan pendekatan studi kasus (*Case Study*). Menurut Ajat Rukajat, dalam karyanya yang berjudul *Pendekatan Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa penelitian kualitatif dipahami sebagai satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk pengeksplorasian atas teori dari fakta dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis. (Rukajat, 2018, hlm. 6). Sedangkan studi kasus dalam penelitian kualitatif menurut Dedi Mulyana dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* dipahami sebagai bentuk pendekatan atas kasus (permasalahan) terkait berbagai aspek masalah yang dimiliki seorang individu, kelompok maupun satu organisasi dalam hal situasi sosial. Adanya studi kasus tersebut menurutnya dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan pemahaman terhadap suatu yang tentunya mampu menarik perhatian dari semua peristiwa sosial. (Mulyana, 2018, hlm, 274).

Berdasarkan dua penjelasan tersebut tentu dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus merupakan bentuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menggali informasi terkait serangkaian fenomena yang terjadi. Fenomena yang dimaksud yaitu “Budidaya Ikan Keramba Sungai Barito dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Desa Kalanis Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah (Tinjauan dalam Perspektif Ekonomi Islam)”. Dengan adanya aktifitas yang dilakukan tersebut di atas sangat diharapkan dapat memberikan manfaat besar kepada para petani ikan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga dan tidak menutup kemungkinan adanya aktifitas tersebut mampu meningkatkan produksi makanan serta meningkatkan gizi masyarakat di daerah tersebut pula.

Dengan berpijak dari uraian di atas tentunya dalam dapat dipahami bahwa tujuan dari adanya kegiatan penelitian ini adalah menggali serangkaian informasi dari pihak terkait untuk menggali jawaban atas semua pertanyaan-pertanyaan yang kemudian akan dilakukan penganalisaan berdasar teori-teori yang akurat dan guna memperoleh jawaban yang benar-benar valid sehingga pada akhirnya dapat diuji kelayakannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang peneliti jadikan sebagai wadah untuk menggali informasi terkait permasalahan yang ada dalam penelitian. Lokasi penelitian yang peneliti jadikan sebagai wadah dalam menggali informasi terkait tersebut adalah Desa Kalanis Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan

Kalimantan Tengah, tepatnya berada di wilayah Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu 2 (dua) orang anggota masyarakat Desa Kalanis Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan yang dalam hal ini beraktifitas sebagai petani ikan keramba itu sendiri. Selanjutnya terkait dengan objek penelitian dalam penelitian ini adalah “Budidaya Ikan Keramba Sungai Barito dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Desa Kalanis Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah (Tinjauan dalam Perspektif Ekonomi Islam)”.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data pada dasarnya diartikan sebagai satu metode yang juga harus disajikan dalam kegiatan penelitian. Sejalan dengan penjelasan in Suharsimi Arikunto juga memberikan definisi bahwa data adalah sumber pokok yang menjadi acuan dalam melengkapi sajian-sajian dalam penelitian, sedangkan sumber data merupakan sajian pokok dalam pengambilan data-data itu yang telah diperoleh. (Arikunto, 2011, hlm. 129). Berikut peneliti akan sajikan data dan sumber data yang ada dalam kegiatan penelitian:

1. Data pokok dalam penelitian ini yaitu budidaya ikan keramba yang dilakukan oleh 2 (dua) orang petani ikan keramba Desa Kalanis Kecamatan Dusun Hilir yang ditinjau melalui perspektif ekonomi Islam; dan

2. Data pendukung yang peneliti butuhkan sebagai pelengkap dalam kegiatan penelitian kali ini mencakup beberapa bagian, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Gambaran singkat lokasi penelitian;
 - b. Sumber bacaan yang peroleh melalui artikel dan jurnal-jurnal ilmiah melalui *link* internet yang berhubungan dengan masalah-masalah yang ada dalam penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu cara yang juga dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan dalam penelitian. Setelah semua data tersebut terkumpulkan, maka peneliti akan menganalisisnya dengan teori-teori yang ada pada BAB II ataupun ditunjang dengan teori lain yang relevan sehingga akan memberikan jawaban atas semua pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan kepada para informan dengan tidak terlepas dari serangkaian metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian. Metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti sebelum menggali informasi lebih lanjut dan sebelum melakukan wawancara lebih mendalam dalam kegiatan penelitian. Tahapan ini merupakan langkah awal yang dilakukan guna menggali informasi umum perihal Budidaya Ikan Keramba yang ditinjau berdasarkan sudut pandang perspektif ekonomi Islam sebagaimana yang ada dalam penelitian. Informasi itu mencakup seputar permasalahan umum mengenai tinjauan ekonomi Islam terkait

budidaya ikan yang telah ditekuni oleh para petani ikan keramba Desa Kalanis Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah dengan tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dosen yang telah ditunjuk oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dapat melakukan bimbingan. Dengan adanya tahapan awal ini setidaknya peneliti akan mengetahui gambaran umum kegiatan yang nantinya dapat direfleksikan pada latar belakang masalah dalam penelitian sebagai alasan dilakukannya kegiatan penelitian. Selain itu pula sembari mencari informasi tersebut, peneliti juga akan meminta izin kepada tokoh masyarakat terkait dengan akan adanya kegiatan penelitian lanjutan dikemudian setelah diberikannya persetujuan penelitian dan seminar proposal penelitian. Dengan kata lain, setelah dilakukan perbaikan guna memperoleh surat riset penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tahap lanjutan (metode kedua) yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data kepada para informan terkait budidaya ikan keramba yang dimaksud dalam penelitian. Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk menggali informasi-informasi terkait dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah dirangkum dengan sistemis sejalan dengan permasalahan yang ada dalam kegiatan penelitian. Kemudian untuk memudahkan kegiatan wawancara yang dilakukan tentu peneliti tidak terlepas dari adanya alat pendukung berupa alat rekam (*recorder*).

Umumnya data yang dikumpulkan adalah dari hasil percakapan langsung antara responden dan informan atas semua permasalahan yang telah dituangkan pada rumusan masalah guna terjawabkan dalam tujuan penelitian. Berikut terdapat

beberapa sumber data yang telah peneliti tentukan dalam penelitian. Hal ini tentu saja dilakukan sebagai upaya menjawab serangkaian pertanyaan yang tertuang dalam rumusan masalah penelitian:

- a. Wawancara yang dilakukan kepada 2 (dua) orang informan, yaitu para petani ikan keramba yang dalam definisi ini dijadikan sebagai informan utama yang akan memberikan jawaban-jawaban dalam kegiatan penelitian; dan
- b. Wawancara yang dilakukan kepada tokoh masyarakat (informan pendukung) guna meminta izin dan penjelasan singkat perihal kondisi lingkungan sekitar tempat budidaya ikan keramba;

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud di sini adalah kegiatan pendokumentasian yang peneliti lakukan sebagai pelengkap kegiatan penelitian, baik yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara. Bentuk dokumentasi yang dimaksud di sini berupa foto kegiatan wawancara selama menggali informasi kepada para informan, dan foto dokumentasi aktifitas Budidaya Ikan Keramba Sungai Barito Desa Kalanis Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode akhir yang dilakukan peneliti dengan tujuan untuk menjadikan data lebih valid dan akurat. Kegiatan ini tentu dilakukan berdasarkan pada metode-metode yang telah peneliti lakukan, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan berfokus pada fungsi dari teknis analisis

data yang dimaksud setidaknya peneliti dengan mudah melakukan penyimpulan atas semua data yang telah diperoleh mengenai “*Budidaya Ikan Keramba Sungai Barito dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Desa Kalanis Kecamatan Dusun Hilir Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah (Tinjauan dalam Perspektif Ekonomi Islam)*”. Berikut beberapa langkah yang akan peneliti lakukan dalam teknik penganalisaan data dalam penelitian:

- a. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses penyederhanaan dari data-data lapangan yang telah peneliti kumpulkan. Dengan mengacu pada kegiatan ini pula tentu saja peneliti akan berupaya terlebih dahulu melakukan penyaringan data guna keakuratan jawaban yang telah diberikan oleh para informan atas semua pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti sampaikan dalam sajian latar belakang permasalahan;
- b. Penyajian data dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan pemaparan semua data yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi atas semua informasi yang telah dikumpulkan dari pihak informan yang telah peneliti tentukan dalam penelitian. Kemudian dalam kegiatan penyajian data ini tentu saja peneliti akan melakukan pemaparan data secara jelas dan akurat yang telah diperoleh melalui hasil dari penyaringan data atas semua jawaban yang telah diberikan para responsif guna untuk dapat dipahami lebih lanjut; dan
- c. Penarikan simpulan merupakan langkah akhir dari kegiatan yang tentunya akan melahirkan jawaban-jawaban atas semua permasalahan yang ada dalam penelitian. Maksudnya dalam hal ini yaitu setelah peneliti melakukan analisa

atas semua kegiatan-kegiatan penelitian secara mendalam maka selanjutnya akan dilakukan upaya penyandingan berdasarkan teori-teori yang relevan dan otoritati sehingga akan melahirkan kejelasan dan keakuratan jawaban atas permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian.